

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan event study untuk menguji pengaruh atau dampak publikasi laporan keuangan terhadap perubahan volume perdagangan saham (*trading volume activity*). Bila publikasi laporan keuangan tersebut memiliki pengaruh terhadap perdagangan saham maka diharapkan pasar akan bereaksi, yang tercermin pada perubahan volume perdagangan saham.

Pertama-tama penelitian ini ingin mengetahui apakah peristiwa yang berupa publikasi laporan keuangan mengandung informasi bagi para investor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi mereka. Para investor dapat menilai publikasi laporan keuangan diterima sebagai suatu informasi yang positif maupun negatif. Jika publikasi laporan keuangan diterima sebagai informasi yang positif maka volume perdagangan akan mengalami peningkatan disekitar hari publikasi laporan keuangan tersebut.

Sebaliknya, jika publikasi laporan keuangan diterima sebagai informasi yang negatif maka volume perdagangan akan mengalami penurunan atau bahkan tidak terjadi perubahan yang signifikan disekitar hari publikasi laporan keuangan tersebut.

3.1 LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di Yogyakarta dengan mengambil data yang berada di Bursa Efek Jakarta (BEJ). BEJ merupakan bursa efek yang

terbesar di Indonesia yang juga dikenal dengan nama Jakarta Stock Exchange (JSX). Sekuritas yang diperdagangkan di BEJ adalah saham preferen (*preferred stock*), saham biasa (*common stock*), hak (*rights*) dan obligasi konvertibel (*convertible bonds*).

Transaksi perdagangan di BEJ menggunakan *order-driven market system* dan sistem lelang kontinyu (*continous auction system*). *order-driven market system* berarti bahwa pembeli dan penjual sekuritas yang ingin melakukan transaksi harus melalui *broker*. Sedangkan sistem kontinyu maksudnya harga transaksi ditentukan oleh penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*) dari investor.

3.2 DATA YANG DIPERLUKAN

Jenis data yang diperlukan adalah data-data sekunder yang dapat diperoleh di pojok BEJ UII. Jenis data tersebut terdiri dari :

- a. Nama perusahaan yang sahamnya dijadikan sampel penelitian.
- b. Tanggal pengumuman laporan keuangan pada masing-masing perusahaan sampel.
- c. Jumlah lembar saham yang beredar yang diperoleh dari JSX.
- d. Jumlah lembar saham yang diperdagangkan secara harian yang diperoleh dari JSX.
- e. Data perusahaan dengan frekuensi teraktif dari JSX.

3.3 POPULASI DAN SAMPEL

a. Populasi yang dimaksud adalah saham perusahaan yang telah *go public* yang sahamnya diperdagangkan dan terdaftar di BEJ pada tahun 2004.

b. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan pertimbangan yaitu perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2005, perusahaan yang sahamnya teraktif diperdagangkan dilihat dari frekuensi selama tahun 2004. Berdasarkan kriteria tersebut, maka penulis mengambil sampel sebanyak 50 perusahaan untuk diteliti.

3.4 PERIODE PENGAMATAN

Pengamatan yang dilakukan adalah selama 21 hari, yaitu 10 hari sebelum, pada saat dan 10 hari setelah publikasi laporan keuangan. Pengamatan sebelum publikasi berguna untuk melihat apakah pasar mengantisipasi peristiwa publikasi laporan keuangan dan pengamatan setelah publikasi berguna untuk melihat apakah pasar bereaksi terhadap publikasi laporan keuangan.

3.5 METODE ANALISIS DATA

Prosedur yang digunakan dalam event study untuk mengamati pergerakan saham sebagai akibat publikasi laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan tanggal pengumuman untuk sampel dan menetapkannya sebagai hari ke 0.
2. Menetapkan periode pengamatan atau periode jendela (event window).
 Dalam penelitian ini digunakan event window 21 hari yaitu dimulai hari ke - 10 sampai hari + 10 dengan alasan periode tersebut tidak terlalu lama juga tidak terlalu pendek, karena dikhawatirkan jika periodenya terlalu lama, return saham yang bersangkutan akan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain, bukan karena pengaruh adanya publikasi laporan keuangan semata.
3. Perhitungan Aktivitas Volume Perdagangan Saham

TVA (*Trading Volume Activity*) merupakan perbandingan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan dalam suatu periode tertentu dengan keseluruhan jumlah saham perusahaan yang beredar pada waktu yang sama.

Adapun TVA (Aktivitas Volume Perdagangan Saham) diformulasikan sebagai berikut :

$$TVA_{it} = \frac{\sum \text{Saham } i \text{ di transaksikan waktu } t}{\sum \text{Saham } i \text{ beredar waktu } t}$$

4. Perhitungan Rata-Rata Aktivitas Volume Perdagangan Saham

Adapun rata-rata perdagangan relatif (xTVA) yang dapat diketahui dengan rumus :

$$\bar{xTVA} = \frac{\sum_{i=1}^{50} TVA_i}{n}$$

3.6 PENGUJIAN HIPOTESIS

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda dua rata-rata.

Langkah-Langkah Pengujian Hipotesis :

Menguji apakah ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata volume perdagangan saham sebelum publikasi laporan keuangan dengan setelah publikasi laporan keuangan.

1. Merumuskan Hipotesis

$$H_0 : \bar{x}TVA_{Sebelum} = \bar{x}TVA_{Setelah}$$

$$H_1 : \bar{x}TVA_{Sebelum} \neq \bar{x}TVA_{Setelah}$$

2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Derajat signifikansi (α) sebesar 5%

3. Menentukan Kriteria Pengujian

$$H_0 \text{ diterima jika : } -t_{\frac{1}{2}\alpha} \leq t_H \leq t_{\frac{1}{2}\alpha}$$

$$H_1 \text{ ditolak jika : } t_H > t_{\frac{1}{2}\alpha} \text{ atau } t_H < -t_{\frac{1}{2}\alpha}$$

4. Menentukan Uji Statistik

$$t = \frac{\bar{D}}{SD/\sqrt{n}}$$

\bar{D} : Mean dari harga-harga Di

SD : Standar deviasi dari harga-harga Di

N : Banyaknya pasangan

5. Mengambil Keputusan

Ada dua cara dalam mengambil keputusan menerima atau menolak H_0 :

- a. Dengan membandingkan nilai uji dengan nilai kritis.
- b. Dengan Melihat Tingkat Signifikansi.
 - Jika tingkat signifikansi $\leq \alpha$ maka H_0 ditolak
 - Jika tingkat signifikansi $> \alpha$ maka H_0 diterima

